



HIDUP MENURUT FIRMAN TUHAN



Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti,... (Yesaya 48:18)

Sebagai *the messenger of the 3rd Pentecost* (pembawa pesan Pentakosta ketiga) ada hal-hal yang harus kita lakukan sungguh-sungguh. Apa yang harus dilakukan di era Pentakosta ketiga ini dalam tahun kelahiran yang baru? Ada tiga hal yang harus kita lakukan dan akan dibahas dalam tiga minggu ke depan ini.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah **hidup menurut firman Tuhan**.

Ada tiga alasan mengapa kita harus hidup menurut firman Tuhan:

1. Tuhan mengajar apa yang berguna untuk kita.

Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, ... (Yes.48:17)

Manusia diciptakan oleh Tuhan dan diberikan kehendak bebas (*freewill*) dimana manusia dapat memilih apa yang dikehendakinya. Namun apakah semuanya berguna? Ayat di atas menunjukkan bahwa semuanya belum tentu berfaedah. Sewaktu kita hidup menurut firman Tuhan, Tuhan mengajar kita melakukan sesuatu yang berfaedah untuk hidup kita dan sesama kita.

"Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. "Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun. Jangan seorangpun yang mencari keuntungannya sendiri, tetapi hendaklah tiap-tiap orang mencari keuntungan orang lain. (1 Kor. 10:23-24)

2. Tuhan menuntun kita.

Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh.. (Yes.48:17)

Hidup di dunia yang penuh dosa ini, kita perlu tuntunan dari Tuhan agar kita mengikuti hanya jalan-Nya dan tidak terjebak masuk ke dalam jalan dosa. Pemazmur mengatakan bahwa firman Tuhan adalah pelita bagi kaki kita dan menerangi jalan-jalan kita.

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. (Mzm.119:105).

Terang yang benar hanya satu yaitu firman Tuhan maka hidup menurut firman Tuhan bukanlah opsi namun keharusan jika mau dituntun oleh Tuhan.

3. Tuhan memberkati kita sampai kepada keturunan-keturunan kita.

... maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti, maka keturunanmu akan seperti pasir dan anak cucumu seperti kersik banyaknya; nama mereka tidak akan dilenyapkan atau ditiadakan dari hadapan-Ku. (Yes.48:18-19)

Hidup diberkati sampai kepada keturunan-keturunan adalah yang didambakan semua orang. Namun itu bisa didapatkan jika hidup dalam terang kebenaran firman Tuhan.

Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti; (Mzm.37:25)

Daud menyaksikan dalam hidupnya, ia melihat hanya orang benar yang diberkati sampai kepada keturunannya. Hidup menurut firman Tuhan mempertahankan kita menjadi orang benar yang diberkati sampai kepada keturunan-keturunan di bawah kita. Apa yg kita tabur dalam hidup sungguh-sungguh menurut firman Tuhan, kita akan menuai melalui keturunan kita yang cinta Tuhan.

ACTION:

- Ajak semua anggota cool untuk merenungkan hidupnya selama ini. Adakan pertobatan jika belum sungguh-sungguh hidup menurut firman Tuhan.
- Ajak bersama-sama membuat komitmen baru di hadapan Tuhan untuk hidup sungguh-sungguh menuruti firman Tuhan.
- Doakan anggota cool satu persatu.